

**PT SIANTAR TOP Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DAFTAR ISI**

---

	<u>Halaman</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Interim	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasi Interim	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi Interim	4 - 5
Laporan Arus Kas Konsolidasi Interim	6
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi Interim	7 - 5



# PT. SIANTAR TOP Tbk.

Jl. Tambak Sawah 21 - 23  
Phone : (031) 8667382 ( 5 lines Hunting )  
Fax. : (031) 8667380  
e-mail : sttpusat@sby.dnet.net.id  
WARU - SIDOARJO 61256

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TRIWULAN III YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014  
PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK /  
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR 3<sup>th</sup> QUARTER ENDED  
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014  
PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini / *we, the undersigned* :

Nama / *Name* : Pitoyo  
Alamat Kantor / *Office address* : Jl. Tambak Sawah No. 21 =23,  
Waru – Sidoarjo  
Alamat domisili sesuai KTP /  
*Domicile as stated in ID Card* : Jl. Cendrawasih I – 302,  
Rewwin Waru – Sidoarjo  
No. Telepon / *Phone Number* : 031 – 8667382 (5 Line Hunting)  
Jabatan / *Position* : Direktur Utama / *President Director*

Nama / *Name* : Armin  
Alamat Kantor / *Office address* : Jl. Tambak Sawah No. 21 – 23,  
Waru – Sidoarjo  
Alamat domisili sesuai KTP /  
*Domicile as stated in ID Card* : Jl. Boulevard Raya No. 8 AD komplek  
Cemara Asri – Deli Serdang  
No. Telepon / *Phone Number* : 031 – 8667382 (5 Line Hunting)  
Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa / *state that*:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi PT. Siantar Top Tbk (Entitas) dan Entitas Anak / *We are responsible for the preparation and presentation of the PT. Siantar Top Tbk (Entity) and Subsidiaries Consolidated Financial Statements;*
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia / *The Consolidated Financial Statements of Entity and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with generally accepted Accounting Principles in Indonesia;*
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information contained in the Consolidated Financial Statements of Entity and Subsidiaries are complete and correct;*  
b. Laporan Keuangan Konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / *The Consolidated Financial Statements of Entity and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas Sistem Pengendalian Intern dalam Entitas dan Entitas Anak / *We are responsible for the Entity and Subsidiaries Internal Control System.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *This statement letter is made truthfully.*

Surabaya, 29 Oktober 2015 / *Surabaya, October 29, 2015*

Direksi / *Directors*

Pitoyo Armin  
Direktur Utama / *President Director* Direktur / *Director*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM**  
**30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 September 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014 (Disajikan kembali)	1 Januari 2014 (Disajikan kembali)
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	2, 4	10.233.722.901	9.165.691.827	10.333.359.198
Investasi jangka pendek	2, 5	13.486.301.088	16.726.692.000	16.919.692.000
Piutang usaha				
Pihak berelasi	2, 3, 6, 31	145.488.634.040	151.038.532.580	105.049.057.900
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 3.599.401.273 pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014	2, 3, 6	120.052.086.209	108.488.354.757	112.423.355.720
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	2, 3, 7, 31	15.043.000.000	15.043.000.000	15.079.000.000
Pihak ketiga	2, 3, 7	346.608.530	7.289.483.455	3.198.040.149
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 325.933.983 pada tanggal 30 September 2015, Rp 1.882.355.237 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 2.352.224.654 pada tanggal 1 Januari 2014	2, 3, 8	331.303.428.217	309.595.185.554	285.793.392.774
Pajak dibayar di muka	3, 32	1.662.753.466	520.532.584	10.402.050.700
Biaya dibayar di muka	2, 9	3.908.352.983	5.870.132.867	993.331.700
Uang muka pembelian	2, 10, 31	185.158.157.085	175.692.793.806	124.072.514.965
Jumlah Aset Lancar		<u>826.683.044.519</u>	<u>799.430.399.430</u>	<u>684.263.795.106</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2, 3, 32	96.646.000	96.646.000	-
Properti investasi – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.659.557.960 pada tanggal 30 September 2015, Rp 1.426.852.418 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 1.098.125.390 pada tanggal 1 Januari 2014	2, 3, 11	36.377.905.678	36.700.193.995	27.198.674.523
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 504.448.684.384 pada tanggal 30 September 2015, Rp 472.098.063.738 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 418.248.357.859 pada tanggal 1 Januari 2014	2, 3, 12	969.283.237.476	862.321.588.223	757.396.305.300
Aset lain-lain – bersih	13	1.855.569.786	1.655.266.247	1.200.619.963
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.007.613.358.940</u>	<u>900.773.694.465</u>	<u>785.795.599.786</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>1.834.296.403.459</u></u>	<u><u>1.700.204.093.895</u></u>	<u><u>1.470.059.394.892</u></u>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 September 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014 (Disajikan kembali)	1 Januari 2014 (Disajikan kembali)
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Hutang bank	2, 14	239.999.374.389	200.170.185.775	311.031.921.733
Hutang usaha – Pihak ketiga	2, 15	150.262.500.150	165.403.967.607	109.260.771.008
Hutang lain-lain				
Pihak berelasi	2, 16, 31	-	297.100.000	55.151.334.247
Pihak ketiga	2, 16	33.829.032.445	41.203.711.963	48.806.557.206
Hutang pajak	2, 3, 32	12.490.340.693	10.688.972.765	5.568.502.952
Beban masih harus dibayar	2, 17	38.054.505.663	37.122.586.333	16.142.844.498
Pendapatan diterima di muka	2, 31	935.410.966	801.083.903	716.372.203
Uang muka penjualan		2.405.085.107	1.808.155.758	2.461.922.848
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2, 18	114.893.889.870	46.374.709.215	47.932.659.202
Hutang obligasi	2, 21	-	34.761.006.676	-
Hutang lembaga keuangan	2, 19	5.160.496.092	-	1.916.000.000
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<u>598.030.635.375</u>	<u>538.631.479.995</u>	<u>598.988.885.897</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2, 32	21.415.801.167	24.096.009.818	26.464.000.751
Hutang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2, 18	55.105.183.742	84.842.683.745	131.607.496.097
Hutang obligasi	2, 21	213.215.312.649	212.555.942.427	-
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2, 3, 20	28.598.534.810	23.067.108.654	21.928.583.982
Jaminan pelanggan	2, 31	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<u>319.834.832.368</u>	<u>346.061.744.644</u>	<u>181.500.080.830</u>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<u>917.865.467.743</u>	<u>884.693.224.639</u>	<u>780.488.966.727</u>
<b>EKUITAS</b>				
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				
Modal dasar – 3.000.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.310.000.000 saham	22	131.000.000.000	131.000.000.000	131.000.000.000
Tambahan modal disetor	23	300.000.000	300.000.000	300.000.000
Saldo laba		774.471.747.834	670.889.413.578	547.221.144.801
Komponen ekuitas lainnya	2	(4.494.107.885)	(1.852.733.889)	(4.157.648.017)
<b>Sub-jumlah</b>		<u>901.277.639.949</u>	<u>800.336.679.689</u>	<u>674.363.496.784</u>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>		<u>15.153.295.767</u>	<u>15.174.189.567</u>	<u>15.206.931.381</u>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<u>916.430.935.716</u>	<u>815.510.869.256</u>	<u>689.570.428.165</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>1.834.296.403.459</u>	<u>1.700.204.093.895</u>	<u>1.470.059.394.892</u>

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI INTERIM**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 September 2015 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)	30 September 2014 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2, 24, 31	1.884.407.390.941	1.575.417.701.889
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2, 25	1.518.258.465.564	1.282.588.175.506
<b>LABA KOTOR</b>		366.148.925.377	292.829.526.383
Pendapatan lain-lain	2, 26	19.557.779.548	25.467.868.173
Beban penjualan	2, 27	(119.288.394.204)	(78.180.815.214)
Beban umum dan administrasi	2, 28	(57.356.202.590)	(59.287.680.483)
Beban keuangan	2, 29	(52.094.789.394)	(36.965.086.154)
Beban lain-lain	2, 30	(17.143.466.909)	(18.104.515.592)
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK</b>		139.823.851.828	125.759.297.113
<b>TAKSIRAN BEBAN PAJAK</b>	2, 32	(36.262.411.372)	(33.092.631.269)
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		103.561.440.456	92.666.665.844
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi			
Kerugian aktuarial atas imbalan kerja	2	(2.641.373.996)	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		100.920.066.460	92.666.665.844
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		103.582.334.256	92.666.665.844
Kepentingan nonpengendali		(20.893.800)	-
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		103.561.440.456	92.666.665.844
Laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		100.940.960.260	92.666.665.844
Kepentingan nonpengendali	2	(20.893.800)	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		100.920.066.460	92.666.665.844
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2, 33	79,05	70,74

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI INTERIM**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk 30 September 2015						
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Saldo Laba	Komponen Ekuitas Lainnya	Sub-Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2014 (Disajikan kembali)	131.000.000.000	300.000.000	547.221.144.801	(4.157.648.017)	674.363.496.784	15.206.931.381	689.570.428.165
Laba komprehensif tahun berjalan (Disajikan kembali)	-	-	123.668.268.777	2.304.914.128	125.973.182.905	(32.741.814)	125.940.441.091
Saldo 31 Desember 2014 (Disajikan kembali)	131.000.000.000	300.000.000	670.889.413.578	(1.852.733.889)	800.336.679.689	15.174.189.567	815.510.869.256
Laba komprehensif periode berjalan (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)	-	-	103.582.334.256	(2.641.373.996)	100.940.960.260	(20.893.800)	100.920.066.460
Saldo 30 September 2015	<u>131.000.000.000</u>	<u>300.000.000</u>	<u>774.471.747.834</u>	<u>(4.494.107.885)</u>	<u>901.277.639.949</u>	<u>15.153.295.767</u>	<u>916.430.935.716</u>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI INTERIM**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk 30 September 2014						
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Saldo Laba	Komponen Ekuitas Lainnya	Sub-Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2013	131.000.000.000	300.000.000	433.159.333.740	-	564.459.333.740	15.232.006.570	579.691.340.310
Laba komprehensif tahun berjalan (Disajikan kembali)	-	-	114.061.811.061	(4.157.648.017)	109.904.163.044	(25.075.189)	109.879.087.855
Saldo 31 Desember 2013 (Disajikan kembali)	131.000.000.000	300.000.000	547.221.144.801	(4.157.648.017)	674.363.496.784	15.206.931.381	689.570.428.165
Laba komprehensif periode berjalan (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)	-	-	92.666.665.844	-	92.666.665.844	-	92.666.665.844
Saldo 30 September 2014	<u>131.000.000.000</u>	<u>300.000.000</u>	<u>639.887.810.645</u>	<u>(4.157.648.017)</u>	<u>767.030.162.628</u>	<u>15.206.931.381</u>	<u>782.237.094.009</u>

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI INTERIM**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL**  
**30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 September 2015 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)	30 September 2014 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan	6, 24	2.063.077.842.736	1.701.291.587.548
Pembayaran kas kepada:			
Pemasok dan karyawan		(1.866.628.636.895)	(1.586.201.072.034)
Kas diperoleh dari operasi		196.449.205.841	115.090.515.514
Penerimaan penghasilan bunga	26	947.335.062	702.318.496
Pembayaran beban keuangan	29	(52.463.262.696)	(37.103.001.600)
Pembayaran pajak penghasilan	32	(38.703.005.990)	(32.224.426.779)
Penerimaan lain-lain		9.367.111.725	8.856.052.041
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		115.597.383.942	55.321.457.672
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penambahan uang muka penyertaan saham	10	(31.390.000.000)	-
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	10	(74.191.264.714)	(7.896.050.246)
Penambahan aset tetap	12	(69.044.663.563)	(69.341.009.285)
Penjualan aset tetap	12	8.267.231.130	1.581.110.000
Pencairan investasi jangka pendek	5	3.240.390.912	(5.469.393.968)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(163.118.306.235)	(81.125.343.499)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penambahan hutang bank	14	2.918.113.229.512	1.260.811.215.772
Pembayaran hutang bank	14	(2.878.284.040.898)	(1.461.843.137.505)
Penambahan hutang bank jangka panjang	18	80.300.000.000	239.489.851
Pembayaran hutang bank jangka panjang	18	(41.518.319.348)	(20.684.896.088)
Penambahan hutang lembaga keuangan	19	6.297.200.000	36.851.301
Pembayaran hutang lembaga keuangan	19	(1.136.703.908)	(1.952.851.301)
Penambahan piutang lain-lain - pihak berelasi	31	-	36.000.000
Pembayaran hutang lain-lain - pihak berelasi	31	(297.100.000)	-
Penambahan hutang obligasi	21	-	250.000.000.000
Pembayaran hutang obligasi	21	(35.000.000.000)	-
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		48.474.265.358	26.642.672.030
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		953.343.065	838.786.203
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	4	9.165.691.827	10.333.359.198
Dampak perubahan selisih kurs atas kas dan setara kas		114.688.009	27.455.487
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	4	10.233.722.901	11.199.600.888

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

a. Pendirian Entitas

PT Siantar Top Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan akta No. 45, tanggal 12 Mei 1987 dari Ny. Endang Widjajanti, S.H., Notaris di Sidoarjo dan akta perubahannya No. 64, tanggal 24 Maret 1988 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-5873.HT.01.01.Th.88, tanggal 11 Juli 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104, tanggal 28 Desember 1993, Tambahan No. 6226. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 100, tanggal 26 Juni 2013 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Siantar Top Tbk untuk mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0072074.AH.01.09 Tahun 2013, tanggal 26 Juli 2013.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri makanan ringan, yaitu mie (*snack noodle*), kerupuk (*crackers*) dan kembang gula (*candy*).

Entitas berdomisili di Sidoarjo, Jawa Timur dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo (Jawa Timur), Medan (Sumatera Utara), Bekasi (Jawa Barat) dan Makassar (Sulawesi Selatan). Kantor pusat Entitas beralamat di Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1989. Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri, khususnya Asia.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Saham

Pada tanggal 25 Nopember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1915/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum atas 27.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 16 Desember 1996, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2015, seluruh saham Entitas sejumlah 1.310.000.000 saham dengan nominal Rp 100 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Pada bulan Maret 2014, Entitas menawarkan kepada masyarakat :

- Obligasi Berkelanjutan I Siantar Top Tahun 2014 Seri A dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 35.000.000.000. Obligasi ini mempunyai jangka waktu selama 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun.
- Obligasi Berkelanjutan I Siantar Top Tahun 2014 Seri B dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 215.000.000.000. Obligasi ini mempunyai jangka waktu selama 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,4% per tahun.

Pada tanggal 28 Maret 2014, penawaran tersebut dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-177/D.04/2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 April 2014.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan pengurus Entitas pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Osbert Kosasih  
Komisaris : Juwita Wijaya

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Direksi

Direktur Utama : Pitoyo  
Direktur : Shindo Sumidomo  
Direktur : Armin

Komite Audit

Ketua : Osbert Kosasih  
Anggota : I Gde Cahyadi  
Anggota : Andrian Wijaya

Jumlah karyawan tetap Entitas rata-rata 1.144 dan 1.023 pegawai masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

d. Entitas Anak

Entitas memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas Entitas Anak.

Rincian penyertaan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha	Jumlah Aset		Persentase Kepemilikan		Tahun Beroperasi secara Komersial
			30 September 2015	31 Desember 2014	30 September 2015	31 Desember 2014	
<b>Kepemilikan Langsung</b>							
PT Siantar Megah Jaya dan Entitas Anak (SMJ)	Surabaya	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pengangkutan, pertanian, perbengkelan dan jasa	238.738.654.216	169.622.136.355	99,00%	99,00%	-
<b>Kepemilikan Tidak langsung melalui SMJ</b>							
PT Genta Persada Jaya (GPJ)	Surabaya	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, jasa	124.123.169.661	111.327.947.315	97,02%	97,02%	-
PT Wahana Fantasia Jaya (WFJ)	Surabaya	Pariwisata	19.711.487.409	18.716.763.353	97,02%	97,02%	-
PT Megah Tanah Abang (MTA)	Surabaya	Pembangunan, perdagangan, jasa	50.018.300.003	50.006.875.000	69,30%	69,30%	-

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasi Interim

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi interim secara keseluruhan yang telah diselesaikan pada tanggal 29 Oktober 2015.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Efektif untuk periode yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015 adalah:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan”.
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), mengenai “Laporan Keuangan Tersendiri”.
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), mengenai “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”.
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), mengenai “Imbalan Kerja”.
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), mengenai “Pajak Penghasilan”.
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), mengenai “Penurunan Nilai Aset”.
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), mengenai “Instrumen Keuangan: Penyajian”.
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), mengenai “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”.
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.
- PSAK No. 65, mengenai “Laporan Keuangan”.
- PSAK No. 66, mengenai “Pengaturan Bersama”.
- PSAK No. 67, mengenai “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”.
- PSAK No. 68, mengenai “Pengukuran Nilai Wajar”.
- ISAK No. 26 (Revisi 2014), mengenai “Penilaian Kembali Derivatif Melekat”.

Pada tanggal terbitnya laporan keuangan konsolidasi, manajemen telah melakukan evaluasi atas efek penerapan standar ini pada laporan keuangan konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Entitas. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Entitas memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham mungkin awalnya diukur pada nilai wajar atau pada bagian pemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif Entitas Anak tersebut diatribusikan kepada pemilik Entitas dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Entitas dan Entitas Anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas Entitas Anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari Entitas Anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Entitas telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), mengenai “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Entitas.

Seluruh transaksi antara Entitas dan Entitas Anak, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

d. Kombinasi Bisnis

Entitas mencatat setiap kombinasi bisnis dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya kombinasi bisnis adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian Entitas Anak. Biaya-biaya terkait dengan akuisisi langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada saat akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas Entitas Anak yang diambil alih diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Entitas atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi diakui sebagai *goodwill*.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan masa jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan, tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijamin atas hutang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nominal.

g. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Entitas dan Entitas Anak, mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak, telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih” di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Investasi diatas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Entitas dan Entitas Anak memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi: setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Penurunan nilai dari aset keuangan

(i) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang Entitas dan Entitas Anak gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

(ii) Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas dan Entitas Anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Entitas dan Entitas Anak, memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang bank jangka panjang, hutang obligasi, hutang lembaga keuangan dan jaminan pelanggan.

Estimasi nilai wajar

Entitas dan Entitas Anak menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

i. Persediaan

Persediaan diukur dengan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Properti Investasi

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, Entitas dan Entitas Anak memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama 20 tahun, kecuali hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), kecuali hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	15
Kendaraan	4
Inventaris	4

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis, mana yang lebih pendek.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

n. Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013), mengenai “Imbalan Kerja”, biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode “*Projected Unit Credit*”.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui pendapatan komprehensif lainnya. Sebelum tahun 2012, keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah yang lebih besar antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program pada tanggal posisi keuangan konsolidasi. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai pendapatan komprehensif lain-lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*period vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Entitas dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

o. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya penerbitan saham yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*F.O.B Shipping Point*). Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*).

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
EUR, Euro Eropa	16.492	15.133	16.821
US\$, Dolar Amerika Serikat	14.657	12.440	12.189
SGD, Dolar Singapura	10.274	9.422	9.628
RMB, Renmimbi	2.304	1.604	1.572
JPY, Yen Jepang	122	104	116

r. Taksiran Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), mengenai “Pajak Penghasilan”, yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

s. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara reguler direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

PSAK No. 5 (Revisi 2009), mengenai “Segmen Operasi” mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara reguler direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi jumlah laba komprehensif periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Entitas dan Entitas Anak menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 4, 5, 6 dan 7.

**Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan**

Entitas membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Entitas. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

**Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Properti Investasi dan Aset Tetap**

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Entitas dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

**Pajak Penghasilan**

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Imbalan Kerja**

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja diungkapkan dalam catatan 20.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014
<b>Kas</b>		
Rupiah	3.305.368.330	3.355.152.379
Dolar Amerika Serikat	736.265.364	1.119.720.886
Sub-jumlah	<u>4.041.633.694</u>	<u>4.474.873.265</u>
<b>Bank</b>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	3.266.764.047	1.452.350.896
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	91.777.006	423.014.248
PT Bank OCBC NISP Tbk	54.380.974	23.495.704
PT Bank Sinarmas Tbk	38.042.768	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	34.158.355	139.536.507
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.520.176	7.708.764
Standard Chartered Bank	8.625.425	11.000.514
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	8.715.809	2.368.288
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	3.588.527	2.013.527
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1.962	1.962
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.175.248.294	1.773.126.692
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	610.795.153	129.979.588
Standard Chartered Bank	415.402.825	242.855.048
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	321.204.633	235.266.025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	101.604.216	212.412.316
PT Bank Pan Indonesia Tbk	14.089.598	12.562.410
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.965.199	6.760.393
Yen Jepang		
PT Bank OCBC NISP Tbk	19.204.240	16.365.680
Sub-jumlah	<u>6.192.089.207</u>	<u>4.690.818.562</u>
Jumlah	<u><u>10.233.722.901</u></u>	<u><u>9.165.691.827</u></u>

Penempatan kas dan setara kas dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan.

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, akun ini merupakan deposito di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) masing-masing sebesar Rp 13.486.301.088 dan Rp 16.726.692.000. Tingkat bunga sebesar 6,5%-10% dan 6%-10% per tahun masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Deposito tersebut digunakan sebagai jaminan kepada pemasok untuk pembangunan proyek kopi.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PIUTANG USAHA**

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)		
PT Semestanustra Distrindo	145.488.634.040	151.038.532.580
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	114.456.639.147	105.916.549.112
Pelanggan luar negeri	9.194.848.335	6.171.206.918
Sub-jumlah	123.651.487.482	112.087.756.030
Penyisihan penurunan nilai	(3.599.401.273)	(3.599.401.273)
Sub-jumlah	120.052.086.209	108.488.354.757
Jumlah	<u>265.540.720.249</u>	<u>259.526.887.337</u>

b. Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014
Belum jatuh tempo	208.274.963.919	172.018.434.923
Jatuh tempo :		
1-30 hari	31.634.456.979	63.589.181.306
31-60 hari	14.593.432.230	12.840.058.789
61-90 hari	-	41.345.198
Lebih dari 90 hari	14.637.268.394	14.637.268.394
Sub-jumlah	269.140.121.522	263.126.288.610
Penyisihan penurunan nilai	(3.599.401.273)	(3.599.401.273)
Jumlah	<u>265.540.720.249</u>	<u>259.526.887.337</u>

c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014
Rupiah	259.945.273.187	256.374.717.239
Dolar Amerika Serikat	9.194.848.335	6.751.571.371
Sub-jumlah	269.140.121.522	263.126.288.610
Penyisihan penurunan nilai	(3.599.401.273)	(3.599.401.273)
Jumlah	<u>265.540.720.249</u>	<u>259.526.887.337</u>

d. Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014
Saldo awal	(3.599.401.273)	(3.599.401.273)
Penambahan selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	<u>(3.599.401.273)</u>	<u>(3.599.401.273)</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi tidak diadakan penyisihan penurunan nilai karena manajemen berpendapat piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen melakukan penyisihan penurunan nilai atas piutang secara individual atas saldo piutang usaha per pelanggan dengan mempertimbangkan bukti objektif yang ada.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan untuk hutang bank dan hutang bank jangka panjang (lihat Catatan 14 dan 18).

## 7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)		
PT Graha Megah Propertindo	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Siantar Tiara Estate	43.000.000	43.000.000
Sub-jumlah	<u>15.043.000.000</u>	<u>15.043.000.000</u>
Pihak ketiga	<u>346.608.530</u>	<u>7.289.483.455</u>
Jumlah	<u><u>15.389.608.530</u></u>	<u><u>22.332.483.455</u></u>

Piutang lain-lain tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas dan Entitas Anak atas piutang tersebut.

Piutang lain-lain – pihak ketiga timbul karena piutang atas transaksi penjualan non produk dan piutang karyawan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

## 8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014
Bahan baku dan bahan pembantu	232.650.856.806	217.664.657.219
Barang jadi	60.214.574.189	55.304.111.895
Barang dalam proses	23.323.338.833	20.998.266.891
Suku cadang dan lainnya	15.440.592.372	17.510.504.786
Sub-jumlah	<u>331.629.362.200</u>	<u>311.477.540.791</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(325.933.983)</u>	<u>(1.882.355.237)</u>
Jumlah – bersih	<u><u>331.303.428.217</u></u>	<u><u>309.595.185.554</u></u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014
Saldo awal	(1.882.355.237)	(2.352.224.654)
Pemulihan persediaan	<u>1.556.421.254</u>	<u>469.869.417</u>
Saldo akhir	<u><u>(325.933.983)</u></u>	<u><u>(1.882.355.237)</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Persediaan digunakan sebagai jaminan untuk hutang bank dan hutang bank jangka panjang (lihat Catatan 14 dan 18).

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 132.450.000.000 pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014
Sewa	2.857.070.230	4.747.480.949
Asuransi	214.020.018	178.397.156
Lain-lain	837.262.735	944.254.762
<b>Jumlah</b>	<b>3.908.352.983</b>	<b>5.870.132.867</b>

**10. UANG MUKA PEMBELIAN**

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014
Uang muka aset tetap		
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)		
Shindo Sumidomo	22.606.000.000	24.606.000.000
Pihak ketiga	124.130.394.303	132.633.894.777
Sub-jumlah	146.736.394.303	157.239.894.777
Uang muka persediaan	7.031.762.782	18.452.899.029
Uang muka lain-lain	31.390.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>185.158.157.085</b>	<b>175.692.793.806</b>

Uang muka lain-lain merupakan uang muka penyertaan saham pada PT Gemopolis Indonesia dan PT Multi Inti Rubberindo Megah masing-masing sebesar Rp 16.390.000.000 (lihat Catatan 31) dan Rp 15.000.000.000.

**11. PROPERTI INVESTASI**

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2015 (Tidak diaudit)				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<b>Harga Perolehan</b>					
Hak atas tanah	31.252.505.973	-	-	(89.582.775)	31.162.923.198
Bangunan dan prasarana	6.874.540.440	-	-	-	6.874.540.440
<b>Jumlah</b>	<b>38.127.046.413</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(89.582.775)</b>	<b>38.037.463.638</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
Bangunan dan prasarana	1.426.852.418	256.675.677	-	(23.970.135)	1.659.557.960
<b>Nilai Buku</b>	<b>36.700.193.995</b>				<b>36.377.905.678</b>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2014				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Harga Perolehan</b>					
Hak atas tanah	25.275.250.000	5.977.255.973	-	-	31.252.505.973
Bangunan dan prasarana	3.021.549.913	3.852.990.527	-	-	6.874.540.440
Jumlah	28.296.799.913	9.830.246.500	-	-	38.127.046.413
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
Bangunan dan prasarana	1.098.125.390	328.727.028	-	-	1.426.852.418
<b>Nilai Buku</b>	27.198.674.523				36.700.193.995

Pada tahun 2014, penambahan properti investasi merupakan reklasifikasi dari uang muka pembelian.

Beban operasi yang terkait langsung dengan properti investasi adalah biaya penyusutan. Penyusutan dibebankan pada akun "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebesar Rp 256.675.677 dan Rp 113.308.128 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (lihat Catatan 30).

Penghasilan sewa dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebesar Rp 1.052.457.600 dan Rp 973.974.000 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (lihat Catatan 26).

Entitas mempunyai 2 bidang tanah di Cimahi, Jawa Barat, dengan keseluruhan luas 1.748 m<sup>2</sup>.

Entitas mempunyai 2 unit apartemen di Komplek Puncak Bukit Golf, Surabaya.

Entitas mempunyai 4 Ruko di Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara.

Entitas mempunyai sebidang tanah di Banyumanik, Semarang, dengan keseluruhan luas 2.481 m<sup>2</sup>.

Entitas mempunyai 5 bidang tanah dengan jumlah keseluruhan seluas 128.700 m<sup>2</sup>. Hak atas tanah tersebut terletak di Jl. Gema Lapik, Desa Cibatu Kabupaten Bekasi, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan dengan jangka waktu 15 sampai dengan 30 tahun yang akan berakhir antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2019. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset-aset tersebut belum ditentukan penggunaannya dalam jangka pendek.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

## 12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2015 (Tidak diaudit)				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Harga Perolehan</b>					
Hak atas tanah	160.303.530.546	-	-	-	160.303.530.546
Bangunan dan prasarana	152.168.166.998	-	-	1.460.050.113	153.628.217.111
Mesin dan peralatan	556.044.443.524	25.049.544.907	-	2.325.551.529	583.419.539.960
Kendaraan	72.510.406.234	13.118.449.766	14.516.741.628	-	71.112.114.372
Inventaris	49.460.693.365	3.071.800.915	-	430.758.539	52.963.252.819
Sub-jumlah	990.487.240.667	41.239.795.588	14.516.741.628	4.216.360.181	1.021.426.654.808

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

30 September 2015 (Tidak diaudit)					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Aset tetap dalam penyelesaian</b>					
Bangunan dan prasarana	109.817.650.232	14.811.033.035	-	(1.370.467.337)	123.258.215.930
Mesin dan peralatan	234.114.761.062	97.688.600.129	-	(2.756.310.069)	329.047.051.122
Sub-jumlah	343.932.411.294	112.499.633.164	-	(4.126.777.406)	452.305.267.052
Jumlah	1.334.419.651.961	153.739.428.752	14.516.741.628	89.582.775	1.473.731.921.860
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
Bangunan dan prasarana	43.143.698.973	5.510.844.583	-	23.970.135	48.678.513.691
Mesin dan peralatan	343.601.805.533	23.399.382.081	-	-	367.001.187.614
Kendaraan	43.694.951.552	9.769.110.553	10.085.159.620	-	43.378.902.485
Inventaris	41.657.607.680	3.732.472.914	-	-	45.390.080.594
Jumlah	472.098.063.738	42.411.810.131	10.085.159.620	23.970.135	504.448.684.384
<b>Nilai Buku</b>	862.321.588.223				969.283.237.476
31 Desember 2014					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Harga Perolehan</b>					
Hak atas tanah	160.303.530.546	-	-	-	160.303.530.546
Bangunan dan prasarana	148.122.850.356	229.811.529	-	3.815.505.113	152.168.166.998
Mesin dan peralatan	548.875.418.188	3.453.089.306	191.938.388	3.907.874.418	556.044.443.524
Kendaraan	52.991.553.526	20.597.848.163	1.579.222.728	500.227.273	72.510.406.234
Inventaris	46.795.913.576	2.998.093.690	-	(333.313.901)	49.460.693.365
Sub-jumlah	957.089.266.192	27.278.842.688	1.771.161.116	7.890.292.903	990.487.240.667
<b>Aset tetap dalam penyelesaian</b>					
Bangunan dan prasarana	62.084.485.641	46.892.719.789	-	840.444.802	109.817.650.232
Mesin dan peralatan	156.470.911.326	86.374.587.441	-	(8.730.737.705)	234.114.761.062
Sub-jumlah	218.555.396.967	133.267.307.230	-	(7.890.292.903)	343.932.411.294
Jumlah	1.175.644.663.159	160.546.149.918	1.771.161.116	-	1.334.419.651.961
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
Bangunan dan prasarana	35.847.501.942	7.296.197.031	-	-	43.143.698.973
Mesin dan peralatan	312.433.743.706	31.168.358.145	296.318	-	343.601.805.533
Kendaraan	32.909.015.155	11.489.085.261	703.148.864	-	43.694.951.552
Inventaris	37.058.097.056	4.599.510.624	-	-	41.657.607.680
Jumlah	418.248.357.859	54.553.151.061	703.445.182	-	472.098.063.738
<b>Nilai Buku</b>	757.396.305.300				862.321.588.223

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 September 2015 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)	30 September 2014 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)
Biaya pabrikasi	28.080.050.240	27.433.680.365
Beban penjualan (lihat Catatan 27)	8.524.065.008	6.660.457.363
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 28)	5.807.694.883	5.402.140.779
Jumlah	42.411.810.131	39.496.278.507

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Hak atas tanah Entitas merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) yang terletak di Tambak Sawah (Sidoarjo), Tanjung Morawa (Medan) dan Bekasi yang akan berakhir dalam waktu 20 sampai dengan 30 tahun yang akan berakhir sampai dengan tahun 2025. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 800.243.149.467 masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Rincian nilai pertanggungan berdasarkan perusahaan asuransi sebagai berikut:

	30 September 2015 (Tidak diaudit)
PT IBS Insurance Broking Service	471.696.149.467
PT Lippo General Insurance	175.000.000.000
PT Asuransi Sinar Mas	69.507.000.000
PT Mars Indonesia	59.300.000.000
PT Asuransi Allianz Utama	23.181.000.000
PT AXA Redifining	1.559.000.000
Jumlah	<u>800.243.149.467</u>

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 194.368.840.458 pada tanggal 30 September 2015.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, tanah dan bangunan serta mesin digunakan sebagai jaminan atas hutang bank, hutang bank jangka panjang, hutang lembaga keuangan dan hutang obligasi (lihat Catatan 14, 18, 19 dan 21).

Pada tanggal 30 September 2015, estimasi persentase penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian adalah 80% - 95%.

Estimasi penyelesaian atas bangunan dan prasarana dan mesin dan peralatan diperkirakan masing-masing pada bulan Oktober 2015.

Manajemen berpendapat tidak ada hambatan kelanjutan penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian.

Jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam penyelesaian adalah sesuai dengan nilai tercatat aset dalam penyelesaian.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 30 September 2015, Entitas melakukan penjualan aset tetap dengan nilai buku Rp 1.085.446.206 dengan harga jual Rp 1.970.031.130.

Pada 30 September 2015, Entitas melakukan *lease back* atas aset tetap kendaraan dengan nilai buku Rp 3.346.135.802 dengan nilai *lease back* sebesar Rp 6.297.200.000.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014
Jaminan listrik	2.205.157.031	2.175.299.799
Akumulasi amortisasi	(929.341.338)	(785.953.552)
Rugi ditangguhkan atas <i>lease back</i>	313.834.091	-
Lain-lain	265.920.002	265.920.000
Jumlah	<u>1.855.569.786</u>	<u>1.655.266.247</u>

Amortisasi dibebankan sebagai berikut:

	30 September 2015 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)	31 Desember 2014
Biaya pabrikasi	133.659.137	180.374.102
Beban penjualan	7.952.994	1.972.950
Beban umum dan administrasi	1.775.655	8.836.660
Jumlah	<u>143.387.786</u>	<u>191.183.712</u>

**14. HUTANG BANK**

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014
Indonesia Eximbank	150.000.000.000	150.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	75.145.015.533	1.348.283.018
PT Bank Central Asia Tbk	14.854.358.856	48.821.902.757
Jumlah	<u>239.999.374.389</u>	<u>200.170.185.775</u>

1. Indonesia Eximbank (Exim)

Pada tanggal 3 Maret 2014, Entitas memperoleh tambahan Kredit Modal Kerja Ekspor dan Kredit Investasi Ekspor masing-masing menjadi sebesar Rp 150.000.000.000 dan Rp 120.000.000.000.

Pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 15 Desember 2015 dan dikenakan bunga sebesar 9,25% - 10% dan 9% - 9,25% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:

- Persediaan yang diikat *fiducia* senilai Rp 100.000.000.000.
- Piutang usaha yang diikat *fiducia* senilai Rp 50.000.000.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Jl. Tambak Sawah dengan SHGB No. 1414 atas nama PT Benteng Sejahtera yang diikat hak tanggungan senilai Rp 46.340.000.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Jl. Tambak Sawah dengan SHGB No. 663 atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 33.600.000.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Jl. Tambak Sawah dengan SHGB No. 1421 atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 29.000.000.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Deli Serdang, Medan, dengan SHGB No. 323 atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 40.000.000.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Deli Serdang, Medan, dengan SHGB No. 326 atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 40.000.000.000.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank, Entitas tanpa persetujuan tertulis dari Exim tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan konsolidasi atau melakukan pembelian saham dari perusahaan lain.
- Mengubah anggaran dasar atau mengubah status entitas.
- Mengubah atau memperbolehkan struktur permodalannya diubah.
- Mengubah komposisi pemegang saham dan atau mengubah susunan pengurus entitas.

Sehubungan dengan kredit dengan Eximbank dan masih terdapatnya pembatasan-pembatasan (*negative covenant*), Entitas telah mengajukan permohonan persetujuan atas rencana Penawaran Obligasi Berkelanjutan Tahun 2014 PT Siantar Top Tbk dan pencabutan serta perubahan atas beberapa ketentuan dalam perjanjian-perjanjian kredit kepada Exim dengan Surat Nomor : 004/Sttp-CS/I/2014 tanggal 8 Januari 2014.

Pada tanggal 24 Pebruari 2014, Entitas telah mendapat surat persetujuan dari Exim atas perubahan *covenant*.

Entitas wajib untuk memelihara rasio *Debt to Equity Ratio* maksimal 3 (tiga) kali. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 37).

2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tahun 2013, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari Mandiri sebagai berikut:

Fasilitas	Batas maksimal
- Kredit Modal Kerja – <i>Tranche I</i>	Rp 110.000.000.000
- Kredit Modal Kerja – <i>Tranche II</i>	Rp 25.000.000.000
- <i>Treasure Line</i>	US\$ 2.500.000

Kredit Modal Kerja digunakan untuk pembiayaan modal kerja operasional.

*Treasure Line* digunakan untuk menjaga selisih kurs dari pengeluaran mata uang asing.

Fasilitas diatas akan jatuh tempo pada tanggal 28 Pebruari 2016.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,25% dan 10,25% per tahun masing-masing untuk Kredit Modal Kerja dan *Treasure Line*.

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:

- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Bohar dengan SHGB No. 400-402 seluas 4.603 m<sup>2</sup> atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 9.317.425.383.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Gedangan dengan SHGB No. 1017 dan No. 1019 seluas 2.184 m<sup>2</sup> atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 2.415.853.617.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Pasir Sari dengan SHGB No. 2 seluas 18.790 m<sup>2</sup> atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 8.852.450.357.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Graha Famili G-10 dengan SHGB No. 1718 seluas 800 m<sup>2</sup> atas nama Shindo Sumidomo, pemegang saham. Hak tanggungan masih dalam proses.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Tambak Sawah dengan SHGB No. 1449-1452 seluas 67.900 m<sup>2</sup> atas nama PT Shindo Tiara Tunggal, pemegang saham, yang diikat hak tanggungan senilai Rp 38.752.888.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Bekasi dengan SHGB No. 3682-3685 seluas 38.255 m<sup>2</sup> atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 18.022.910.506.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Menteng dengan SHGB No. 27 seluas 56.160 m<sup>2</sup> atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 70.946.500.000.
- Persediaan yang diikat *fiducia* senilai Rp 50.000.000.000.
- Piutang usaha yang diikat *fiducia* senilai Rp 20.000.000.000.
- Mesin dan peralatan di Bekasi yang diikat *fiducia* senilai Rp 23.077.020.000.
- Mesin dan peralatan di Medan yang diikat *fiducia* senilai Rp 20.306.000.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank, Entitas tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan untuk:

- a. Hal-hal yang diatur dalam Pasal 17 Syarat-Syarat Umum kecuali hal-hal yang sudah diatur dalam Pasal 11 ayat 8 Perjanjian Kredit;
- b. Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dagangan dalam rangka transaksi usaha/operasional sesuai bidang usaha Entitas.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Berdasarkan Pasal 17, syarat-syarat umum Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mandiri tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menerima pinjaman dari pihak lain manapun juga
- Menjadi penjamin terhadap pihak ketiga
- Mengadakan penyertaan baru dan atau turut membiayai perusahaan lain
- Membagikan bonus dan atau dividen
- Membayar hutang kepada pemegang saham Entitas
- Menjaminkan Entitas kepada pihak lain
- Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus serta mencatat penyerahan atau pemindahan saham
- Mengadakan transaksi dengan pihak lain di luar kebiasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual di bawah harga pasar
- Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru

Sedangkan hal-hal yang sudah diatur dalam Pasal 11 ayat 8 Perjanjian Kredit, yaitu memberikan laporan kepada Mandiri paling lambat 1 (satu) bulan setelah dilaksanakannya hal-hal sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham yang acaranya mengubah anggaran dasar, modal dasar, serta struktur permodalan dan susunan pengurus (Direksi dan/atau Komisaris);
- Pembagian dividen;
- Memperoleh fasilitas kredit baru dari Bank atau lembaga keuangan lainnya dan mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain, selama rasio *leverage* di bawah 200% (dua ratus persen) apabila rasio *leverage* lebih dari 200% (dua ratus persen), maka harus dengan persetujuan Mandiri.

Entitas wajib memelihara kondisi keuangan, yaitu (i) *Debt Equity Ratio* (DER) (*leverage*) tetap terjaga maksimal sebesar 200% (dua ratus persen); (ii) *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) (EBITDA dibagi angsuran tahun berjalan ditambah beban bunga tahun berjalan) minimal 120% (seratus dua puluh persen); dan (iii) *Current Ratio* minimal 100% (seratus persen). Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 37).

3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tahun 2011, Entitas memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran, Bank Garansi I dan II dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000, Rp 1.000.000.000 dan US\$ 200.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja untuk fasilitas kredit lokal.

Pada tanggal 20 Nopember 2012, Entitas memperoleh tambahan plafon pinjaman rekening koran menjadi sebesar Rp 135.000.000.000.

Pada tanggal 24 Juni 2013, Entitas memperoleh tambahan plafon fasilitas kredit multi sebesar US\$ 2.000.000.

Fasilitas	Batas maksimal
- Kredit Rekening Koran 1	Rp 10.000.000.000
- Kredit Rekening Koran 2	Rp 125.000.000.000
- Bank Garansi 1	Rp 1.000.000.000
- Bank Garansi 2	US\$ 200.000
- Fasilitas Kredit Multi	US\$ 2.000.000

Pinjaman rekening koran ini dikenakan bunga sebesar 6,00%-10,75% per tahun pada tahun 2015, dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari BCA (lihat Catatan 18).

Tanpa persetujuan terlebih dahulu dari bank, Entitas tidak diperkenankan untuk:

- Memperoleh pinjaman dari pihak lain dan atau mengikat diri sebagai penjamin dan atau mengagunkan harta kekayaannya kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran dan likuidasi.
- Mengubah status hukum.

Entitas wajib untuk memenuhi rasio sebagai berikut: (i) *Current Ratio* lebih besar dari 1 (satu); (ii) *Debt to Equity* lebih kecil dari 2 (dua); dan (iii) *DSC (EBITDA/Interest + Principal)* lebih besar atau sama dengan 1. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 37).

**15. HUTANG USAHA**

- a. Rincian hutang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 September 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	149.219.305.133	163.442.428.047
Pemasok luar negeri	1.043.195.017	1.961.539.560
Jumlah	<u>150.262.500.150</u>	<u>165.403.967.607</u>

- b. Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014
Belum jatuh tempo	86.218.728.655	54.530.684.323
Jatuh tempo		
1-30 hari	20.243.946.017	86.448.324.975
31-60 hari	36.478.745.129	17.304.885.491
61-90 hari	3.260.587.665	1.317.881.447
Lebih dari 90 hari	4.060.492.684	5.802.191.371
Jumlah	<u>150.262.500.150</u>	<u>165.403.967.607</u>

- c. Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014
Rupiah	115.628.490.339	96.690.268.317
Dolar Amerika Serikat	34.634.009.811	68.706.955.439
Euro	-	4.577.733
Dolar Singapura	-	2.166.118
Jumlah	<u>150.262.500.150</u>	<u>165.403.967.607</u>

Tidak ada jaminan yang diberikan atas hutang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

**16. HUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)		
PT Siantar Tiara Estate	-	297.100.000

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	30 September 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014
Pihak ketiga		
Hutang pembelian aset tetap	32.746.112.950	40.236.945.168
Lain-lain	1.082.919.495	966.766.795
Sub-jumlah	33.829.032.445	41.203.711.963
Jumlah	33.829.032.445	41.500.811.963

Tidak ada jaminan yang diberikan atas hutang lain-lain tersebut.

**17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014
Bunga	7.694.915.537	8.063.388.839
Ongkos angkut	6.610.078.324	2.390.157.540
Gas	6.455.772.215	1.118.844.588
Listrik dan telepon	5.859.505.779	5.815.376.269
Iklan	5.449.347.340	15.252.796.132
Gaji dan upah	4.800.384.740	2.395.586.944
Lain-lain	1.184.501.728	2.086.436.021
Jumlah	38.054.505.663	37.122.586.333

**18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014
Indonesia Eximbank	105.844.523.307	37.325.342.653
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33.279.539.384	50.154.539.383
PT Bank Central Asia Tbk	30.875.010.921	43.737.510.924
Jumlah	169.999.073.612	131.217.392.960
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	114.893.889.870	46.374.709.215
Bagian jangka panjang	55.105.183.742	84.842.683.745

1. Indonesia Eximbank (Exim)

Pada tanggal 3 Maret 2014, Entitas memperoleh Kredit Investasi Ekspor sebesar Rp 120.000.000.000.

Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 5 tahun.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun.

Pinjaman ini memiliki pembatasan dan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari Eximbank (lihat Catatan 14).

Biaya transaksi yang belum diamortisasi yang dikurangkan dari nilai pinjaman adalah sebesar Rp 429.035.821.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank, Entitas tanpa persetujuan tertulis dari Exim tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan konsolidasi atau melakukan pembelian saham dari perusahaan lain.
- Mengubah anggaran dasar atau mengubah status entitas.
- Mengubah atau memperbolehkan struktur permodalannya diubah.
- Mengubah komposisi pemegang saham dan atau mengubah susunan pengurus entitas.

Entitas wajib untuk memelihara rasio *Debt to Equity Ratio* maksimal 3 (tiga) kali. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 37).

2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tahun 2013, Entitas memperoleh pinjaman sebesar Rp 90.000.000.000 dengan jangka waktu 4 (empat) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Pebruari 2017, serta dikenakan bunga sebesar 10,50% pada tahun 2015. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali aset pabrik yang terletak di Bekasi serta mesin dan peralatan produksi Entitas yang terletak di Tanjung Morawa, Medan.

Biaya transaksi yang belum diamortisasi yang dikurangkan dari nilai pinjaman adalah sebesar Rp 215.281.250.

Pinjaman ini memiliki pembatasan dan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari Mandiri (lihat Catatan 14).

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank, Entitas tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan untuk:

- a. Hal-hal yang diatur dalam Pasal 17 Syarat-Syarat Umum kecuali hal-hal yang sudah diatur dalam Pasal 11 ayat 8 Perjanjian Kredit;
- b. Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dagangan dalam rangka transaksi usaha/operasional sesuai bidang usaha Debitur.

Berdasarkan Pasal 17, syarat-syarat umum Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mandiri tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menerima pinjaman dari pihak lain manapun juga
- Menjadi penjamin terhadap pihak ketiga
- Mengadakan penyertaan baru dan atau turut membiayai perusahaan lain
- Membagikan bonus dan atau dividen
- Membayar hutang kepada pemegang saham perusahaan
- Menjaminkan perusahaan kepada pihak lain
- Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus serta mencatat penyerahan atau pemindahan saham
- Mengadakan transaksi dengan pihak lain di luar kebiasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual di bawah harga pasar
- Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru

Sedangkan hal-hal yang sudah diatur dalam Pasal 11 ayat 8 Perjanjian Kredit, yaitu memberikan laporan kepada Mandiri paling lambat 1 (satu) bulan setelah dilaksanakannya hal-hal sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham yang acaranya mengubah anggaran dasar, modal dasar, serta struktur permodalan dan susunan pengurus (Direksi dan/atau Komisaris);
- Pembagian dividen;
- Memperoleh fasilitas kredit baru dari Bank atau lembaga keuangan lainnya dan mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain, selama rasio *leverage* di bawah 200% (dua ratus persen) apabila rasio *leverage* lebih dari 200% (dua ratus persen), maka harus dengan persetujuan Mandiri.

Entitas wajib memelihara kondisi keuangan, yaitu (i) *Debt Equity Ratio (DER) (leverage)* tetap terjaga maksimal sebesar 200% (dua ratus persen); (ii) *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* (EBITDA dibagi angsuran tahun berjalan ditambah beban bunga tahun berjalan) minimal 120% (seratus dua puluh persen); dan (iii) *Current Ratio* minimal 100% (seratus persen). Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 37).

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

3. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tahun 2011, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI-1) dari BCA sebesar Rp 75.000.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dengan *grace period* selama 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2016 serta dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun.

Pada tanggal 24 Juni 2013, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI-2) dari BCA sebesar Rp 150.000.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dengan *grace period* selama 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2017 serta dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik kopi yang didirikan diatas tanah milik Entitas yang terletak di Pergudangan Tiara Jabon, Kawasan Cadangan Area 2, Desa Tambaksawah, Sidoarjo (Pabrik Kopi) dan pembelian mesin dan peralatan pendukungnya untuk fasilitas Kredit Investasi 1 dan pembelian mesin industri dan peralatan pendukungnya untuk fasilitas Kredit Investasi 2.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha senilai Rp 60.000.000.000, persediaan senilai Rp 20.000.000.000 serta tanah dan bangunan dengan SHGB No. 1405, 1407, 1435, 2154 dan 2196, mesin produksi dan perlengkapannya (untuk industri snack, industri terigu dan industri kopi) beserta silo (lihat Catatan 6, 8 dan 12).

Tanpa persetujuan terlebih dahulu dari BCA, Entitas tidak diperkenankan untuk:

- Memperoleh pinjaman dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penjamin dan atau mengagunkan harta kekayaannya kepada pihak lain
- Meminjamkan uang kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran dan likuidasi.
- Mengubah status hukum

Entitas wajib untuk memenuhi rasio sebagai berikut: (i) *Current Ratio* lebih besar dari 1 (satu); (ii) *Debt to Equity* lebih kecil dari 2 (dua); dan (iii) *DSC (EBITDA/Interest + Principal)* lebih besar sama dengan 1. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 37).

Biaya transaksi yang belum diamortisasi yang dikurangkan dari nilai pinjaman adalah sebesar Rp 324.102.042.

---

## 19. HUTANG LEMBAGA KEUANGAN

Akun ini merupakan hutang lembaga keuangan dari PT BCA Finance. Pada tahun 2015, Entitas menandatangani perjanjian pembiayaan dengan PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 4,00% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2016 dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 12).

---

## 20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Entitas menetapkan manfaat untuk karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Manfaat tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Entitas telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) mengenai "Imbalan Kerja". Entitas mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan PT Sigma Prima Solusindo, aktuarial independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 5 Agustus 2015 dan 13 Maret 2015 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014
Tingkat diskonto	8,32%	8,32%
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%
Tingkat kematian	TMI – II – 99	TMI – II – 99
Usia pension	55 tahun	55 tahun

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Analisa liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014 (Disajikan kembali)
Saldo awal tahun	23.067.108.654	21.928.583.982
Beban tahun berjalan	2.420.584.650	4.483.478.500
Pembayaran manfaat	(190.875.989)	(463.811.168)
Pendapatan komprehensif lain	3.301.717.495	(2.881.142.660)
Saldo akhir tahun	<u>28.598.534.810</u>	<u>23.067.108.654</u>

Rincian pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

	30 September 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014
Saldo awal tahun	2.315.917.361	5.197.060.021
(Pendapatan) beban tahun berjalan	3.301.717.495	(2.881.142.660)
Saldo akhir tahun	<u>5.617.634.856</u>	<u>2.315.917.361</u>

## 21. HUTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014
Obligasi Siantar Top I Seri A Tahun 2014	-	35.000.000.000
Obligasi Siantar Top I Seri B Tahun 2014	215.000.000.000	215.000.000.000
Jumlah	215.000.000.000	250.000.000.000
Dikurangi beban emisi ditangguhkan	(1.784.687.351)	(2.683.050.897)
Jumlah	213.215.312.649	247.316.949.103
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	34.761.006.676
Bagian jangka panjang	<u>213.215.312.649</u>	<u>212.555.942.427</u>

Mutasi akumulasi amortisasi atas beban emisi ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	30 September 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014
Saldo awal tahun	2.683.050.897	-
Penambahan tahun berjalan	-	3.316.766.016
Pembebanan tahun berjalan	(898.363.546)	(633.715.119)
Saldo akhir tahun	<u>1.784.687.351</u>	<u>2.683.050.897</u>

### Obligasi Siantar Top I Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 8 April 2014, Entitas menerbitkan Obligasi Siantar Top I Seri A Tahun 2014 (Obligasi Seri A) dan Obligasi Siantar Top I Seri B Tahun 2014 (Obligasi Seri B) dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah nominal masing-masing sebesar Rp 35.000.000.000 dan Rp 215.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B ini merupakan obligasi dengan jangka waktu jatuh tempo masing-masing selama 370 hari dan 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 18 April 2015 dan 8 April 2017, dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 10,5% dan 11,4% per tahun.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi, di mana bunga pertama obligasi telah dibayarkan pada tanggal 8 Juli 2014 oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), selaku agen pembayaran obligasi Entitas.

Berdasarkan hasil pemantauan tahunan atas Obligasi oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) melalui Surat No. 039/PEF-Dir/I/2015 tanggal 13 Januari 2015, Obligasi tersebut telah mendapat A(idn).

Hasil penawaran obligasi, setelah dikurangi beban penjaminan dan emisi, digunakan Entitas untuk pembelian aset mesin dan peralatan dan untuk pengembangan Entitas.

Obligasi ini dijamin dengan nilai keseluruhan minimal sebesar 100% dari nilai pokok Obligasi dengan aset tetap sebagai berikut :

- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Semambung dengan SHGB No. 173 atas nama PT Siantar Tiara Estate, pihak berelasi, yang diikat hak tanggungan senilai Rp 22.362.000.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Semambung dengan SHGB No. 226 atas nama PT Siantar Tiara Estate, pihak berelasi, yang diikat hak tanggungan senilai Rp 26.203.290.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Waru, Sidoarjo dengan SHGB No. 376 dan No. 377 atas nama PT Genta Persada Jaya, Entitas Anak, yang diikat hak tanggungan senilai Rp 202.983.000.000.

Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Siantar Top I Tahun 2014 No. 18 tanggal 29 Januari 2014, Akta Adendum Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Siantar Top I Tahun 2014 No. 24 tanggal 24 Maret 2014, keduanya dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., antara Entitas dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

## 22. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 September 2015, rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT Shindo Tiara Tunggal	743.600.500	56,76%	74.360.050.000
Shindo Sumidomo	40.605.000	3,10%	4.060.500.000
Juwita Wijaya	1.150.600	0,09%	115.060.000
Masyarakat (di bawah 5%)	524.643.900	40,05%	52.464.390.000
Jumlah	1.310.000.000	100,00%	131.000.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2014, rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT Shindo Tiara Tunggal	743.600.500	56,76%	74.360.050.000
Shindo Sumidomo	40.605.000	3,10%	4.060.500.000
Juwita Wijaya	889.100	0,07%	88.910.000
Masyarakat (di bawah 5%)	524.905.400	40,07%	52.490.540.000
Jumlah	1.310.000.000	100,00%	131.000.000.000

## 23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor sebesar Rp 300.000.000 merupakan hasil pengeluaran 27.000.000 saham Entitas melalui penjualan saham Entitas pada penawaran umum tahun 1996 senilai Rp 45.900.000.000 dikurangi dengan pembagian saham bonus tahun 2000 senilai Rp 45.600.000.000.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. PENJUALAN BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2015 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)	30 September 2014 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)
Lokal	1.868.476.336.004	1.559.093.934.957
Ekspor	43.533.837.351	30.267.683.145
Retur dan potongan penjualan	(27.602.782.414)	(13.943.916.213)
<b>Jumlah</b>	<b>1.884.407.390.941</b>	<b>1.575.417.701.889</b>

Rincian penjualan bersih berdasarkan produk:

	30 September 2015 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)	30 September 2014 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)
Manufaktur		
Pengolahan makanan	1.814.638.013.147	1.340.229.784.746
Pendukung lainnya	69.769.377.794	235.187.917.143
<b>Jumlah</b>	<b>1.884.407.390.941</b>	<b>1.575.417.701.889</b>

57,76% dan 62,15% dari penjualan bersih masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 dilakukan dengan pihak berelasi (lihat Catatan 31).

Berikut ini adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014:

	30 September 2015 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)	30 September 2014 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)
PT Semestanustra Distrindo (lihat Catatan 31)	1.088.459.898.346	979.101.207.718

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2015 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)	30 September 2014 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)
Pemakaian bahan		
Bahan baku	891.987.276.647	910.732.415.700
Bahan pembungkus	329.184.475.321	150.947.841.678
Lain-lain	19.080.565.636	1.738.439.543
<b>Jumlah pemakaian bahan</b>	<b>1.240.252.317.604</b>	<b>1.063.418.696.921</b>
Tenaga kerja langsung	114.180.459.735	83.195.260.981
Biaya pabrikasi	188.021.734.981	141.484.807.938
<b>Jumlah Biaya Produksi</b>	<b>1.542.454.512.320</b>	<b>1.288.098.765.840</b>
Persediaan Barang dalam Proses		
Awal tahun	20.998.266.891	20.968.093.152
Lain-lain	(5.343.648.074)	-
Akhir tahun	(23.323.338.833)	(22.828.350.907)
<b>Beban Pokok Produksi</b>	<b>1.534.785.792.304</b>	<b>1.286.238.508.085</b>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	30 September 2015 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)	30 September 2014 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)
Persediaan Barang Jadi		
Awal tahun	55.304.111.895	55.006.637.497
Lain-lain	(11.616.864.446)	-
Akhir tahun	(60.214.574.189)	(58.656.970.076)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>1.518.258.465.564</u>	<u>1.282.588.175.506</u>

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014:

	30 September 2015 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)	30 September 2014 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)
PT Cita Rasa Sukses	174.742.946.589	118.869.451.627
PT Smart Corporindo	52.114.517.307	69.524.583.534
Jumlah	<u>226.857.463.896</u>	<u>188.394.035.161</u>

**26. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2015 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)	30 September 2014 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)
Laba penjualan aset tetap	4.149.483.213	425.993.158
Sewa gedung (lihat Catatan 11 dan 31)	1.052.457.600	973.974.000
Pendapatan bunga	947.335.062	701.939.149
Sewa kendaraan (lihat Catatan 31)	684.566.103	431.040.000
Penjualan barang bekas	335.681.008	9.753.379.511
Lain-lain	12.388.256.562	13.181.542.355
Jumlah	<u>19.557.779.548</u>	<u>25.467.868.173</u>

**27. BEBAN PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2015 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)	30 September 2014 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)
Promosi dan iklan	47.964.951.336	25.807.312.861
Pengangkutan	46.837.535.452	31.187.445.307
Gaji dan tunjangan	9.712.395.732	7.917.838.645
Penyusutan (lihat Catatan 12)	8.524.065.008	6.660.457.363
Perjalanan dinas	1.896.181.740	1.389.259.289
Pemeliharaan dan perbaikan	1.266.647.221	934.534.089
Perijinan	1.018.136.998	852.877.739
Sewa	972.840.003	2.305.364.744
Pendidikan dan latihan	514.847.074	513.627.230
Air, listrik, telepon dan telex	342.781.401	287.009.116
Lain-lain	238.012.239	325.088.831
Jumlah	<u>119.288.394.204</u>	<u>78.180.815.214</u>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2015 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)	30 September 2014 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)
Gaji dan tunjangan	31.725.964.300	25.599.189.730
Penyusutan (lihat Catatan 12)	5.807.694.883	5.402.140.779
Riset	2.847.285.409	2.433.539.997
Imbalan kerja	2.420.584.650	-
Perijinan	2.093.968.496	3.136.068.757
Alat tulis dan cetakan	1.670.069.057	1.182.658.415
Tenaga ahli	1.516.389.982	1.191.278.180
Air, listrik, telepon dan telex	1.492.390.524	1.833.666.614
Representasi	1.283.175.010	709.546.589
Perjalanan dinas	1.187.157.569	998.008.906
Biaya bank	1.180.965.296	2.020.761.647
Pemeliharaan dan perbaikan	795.789.706	1.140.535.584
Iklan dan promosi	300.834.383	265.825.405
Sewa	81.131.398	32.816.330
Lain-lain	2.952.801.927	13.341.643.550
Jumlah	<u>57.356.202.590</u>	<u>59.287.680.483</u>

**29. BEBAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2015 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)	30 September 2014 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)
Hutang bank dan lembaga keuangan	31.920.507.715	22.861.458.654
Hutang obligasi	20.174.281.679	14.103.627.500
Jumlah	<u>52.094.789.394</u>	<u>36.965.086.154</u>

**30. BEBAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2015 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)	30 September 2014 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)
Rugi selisih kurs – bersih	11.792.941.684	2.507.702.986
Penyusutan properti investasi (lihat Catatan 11)	256.675.677	113.308.128
Lain-lain	5.093.849.548	15.483.504.478
Jumlah	<u>17.143.466.909</u>	<u>18.104.515.592</u>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan
PT Benteng Sejahtera PT Semestanustra Distrindo PT Siantar Tiara Estate PT Graha Megah Propertindo PT Gemopolis Indonesia	Pemegang saham dan manajemennya sama dengan Entitas
PT Shindo Tiara Tunggal Shindo Sumidomo Dewan Komisaris dan Direksi	Pemegang saham Entitas Pemegang saham dan direksi Entitas Manajemen dan karyawan kunci

Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan dalam kondisi dan persyaratan normal, meliputi antara lain:

- a. Jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 5.762.702.858 dan Rp 2.510.101.605 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
- b. Pada tahun 2014, Entitas melakukan transaksi uang muka pembelian tanah, di Beji Pasuruan kepada Shindo Sumidomo. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pembelian" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 10). Pada tahun 2015, terdapat pengembalian uang muka tersebut sebesar Rp 2.000.000.000.
- c. Entitas melakukan transaksi penjualan dengan PT Semestanustra Distrindo. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 6).

	30 September 2015 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)	30 September 2014 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)
<u>Penjualan</u>		
PT Semestanustra Distrindo	1.088.459.898.346	979.101.207.718
<u>Persentase terhadap penjualan bersih</u>	57,76%	62,15%
<u>Piutang usaha</u>		
PT Semestanustra Distrindo	145.488.634.040	131.354.342.170
<u>Persentase terhadap jumlah aset</u>	7,93%	8,12%

- d. Pada tahun 2012 MTA, Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan dengan PT Graha Megah Propertindo sebesar Rp 15.000.000.000. Transaksi tersebut merupakan piutang atas setoran modal ke MTA. Sesuai dengan Akta Pendirian MTA, seluruh saham yang dikeluarkan dan diambil bagian oleh pemegang saham, seluruhnya telah disetor penuh kepada MTA oleh para pemegang saham, namun atas penyetoran modal tersebut belum dilakukan penyetoran oleh para pemegang saham. Bahwa, pendirian MTA telah sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, hal mana sesuai dengan ketentuan Pasal 7 ayat (4) UU PT yang mengatur bahwa status badan hukum diperoleh pada tanggal diterbitkannya keputusan Menteri Hukum dan HAM. Namun, para pemegang saham MTA tetap wajib melakukan penyetoran modal ditempatkan dan disetor sesuai dengan bagian saham yang telah diambil dalam MTA". Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 7).

SMJ dan GPJ, Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan dengan PT Siantar Tiara Estate. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 7).

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	30 September 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014
<u>Piutang lain-lain</u>		
PT Graha Megah Propertindo	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Siantar Tiara Estate	43.000.000	43.000.000
Jumlah	<u>15.043.000.000</u>	<u>15.043.000.000</u>
<u>Persentase terhadap jumlah aset</u>		
PT Graha Megah Propertindo	0,82%	0,88%
PT Siantar Tiara Estate	0,01%	0,01%
Jumlah	<u>0,83%</u>	<u>0,89%</u>

Piutang lain-lain ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada tanggal jatuh tempo. Manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut merupakan transaksi yang seharusnya segera direalisasikan dalam waktu satu tahun sehingga manajemen mengklasifikasikan sebagai aset lancar.

- e. Pada tahun 2015, SMJ, Entitas Anak, melakukan transaksi uang muka investasi saham pada PT Gemopolis Indonesia sebesar Rp 16.390.000.000, dimana proses hukum atas transaksi tersebut akan dilaksanakan sesuai dengan peraturan Bapepam – LK Nomor IX.E.1. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun “Uang Muka Pembelian” dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 10).
- f. Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Shindo Tiara Tunggal atas tanah dan bangunan seluas 4.515 m<sup>2</sup> yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun “Beban Pokok Penjualan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 25).

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Benteng Sejahtera atas bangunan seluas 15.200 m<sup>2</sup> yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun “Beban Pokok Penjualan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 25).

- g. Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Siantar Tiara Estate atas kantor Wiyung yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun “Beban Penjualan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 27)

	30 September 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014
<u>Beban pokok penjualan</u>		
PT Shindo Tiara Tunggal	5.499.600.000	270.900.000
PT Benteng Sejahtera	1.368.000.000	912.000.000
Jumlah	<u>6.867.600.000</u>	<u>1.182.900.000</u>
<u>Persentase terhadap beban pokok penjualan</u>		
PT Shindo Tiara Tunggal	0,36%	0,27%
PT Benteng Sejahtera	0,09%	0,07%
Jumlah	<u>0,45%</u>	<u>0,34%</u>
<u>Beban penjualan</u>		
PT Siantar Tiara Estate	<u>972.825.000</u>	-
<u>Persentase terhadap beban penjualan</u>	<u>0,82%</u>	-

- h. Pada tahun 2011, GPJ, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari Shindo Sumidomo melalui Entitas sebesar Rp 26.500.000.000 yang digunakan untuk pembelian tanah. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun “Hutang Lain-lain – Pihak Berelasi” dalam laporan posisi keuangan konsolidasi. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2014.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pada tahun 2012, SMJ dan WFJ, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari Shindo Sumidomo masing-masing sebesar Rp 24.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian tanah GPJ dan Rp 651.334.247 yang digunakan untuk membiayai operasional WFJ. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2014.

Pada tahun 2013, SMJ, Entitas Anak, memperoleh tambahan pinjaman dari Shindo Sumidomo sebesar Rp 4.000.000.000 untuk membiayai pembelian tanah GPJ yang sebelumnya didanai oleh PT Shindo Tiara Tunggal. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2014.

Pada tahun 2014, Entitas memiliki kekurangan pelunasan atas sewa sebesar Rp 297.100.000 pada PT Siantar Tiara Estate. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 16).

Pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diatas tidak dikenakan bunga dan tidak ada tanggal jatuh tempo. Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan hutang lain-lain sebagai liabilitas jangka pendek karena Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut dalam jangka waktu sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

	30 September 2015 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)	31 Desember 2014
<u>Hutang lain-lain</u>		
PT Siantar Tiara Estate	-	297.100.000
<u>Persentase terhadap jumlah liabilitas</u>		
PT Siantar Tiara Estate	-	0,03%

- i. PT Semestanustra Distrindo telah membayar sebesar Rp 1.500.000.000 sebagai jaminan distributor untuk pemasaran produk Entitas, jaminan tersebut dicatat sebagai akun "Jaminan Pelanggan" dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi.

	30 September 2015 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)	31 Desember 2014
<u>Jaminan pelanggan</u>		
PT Semestanustra Distrindo	1.500.000.000	1.500.000.000
<u>Persentase terhadap jumlah liabilitas</u>	0,16%	0,17%

- j. Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas bangunan yang terletak di Medan seluas 438 m<sup>2</sup> yang berakhir pada tanggal 1 Mei 2018. Pendapatan yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 26). Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas bangunan pabrik di Bekasi seluas 386 m<sup>2</sup> dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Pendapatan yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 26). Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas kendaraan di Bekasi dan akan berakhir pada tanggal 1 Juli 2015. Pendapatan yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 26). Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Siantar Tiara Estate atas bangunan ruko berlantai 4 berikut fasilitasnya yang berakhir pada tanggal 17 April 2014. Pendapatan yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

	30 September 2015 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)	31 Desember 2014
<u>Pendapatan sewa</u>		
PT Semestanustra Distrindo	560.700.000	694.230.000
PT Siantar Tiara Estate	-	18.000.000
Jumlah	<u>560.700.000</u>	<u>712.230.000</u>
<u>Persentase terhadap pendapatan lain-lain</u>		
PT Semestanustra Distrindo	2,87%	3,49%
PT Siantar Tiara Estate	-	0,09%
Jumlah	<u>2,87%</u>	<u>3,58%</u>
<u>Pendapatan diterima di muka</u>		
PT Semestanustra Distrindo	219.525.000	73.395.000
<u>Persentase terhadap jumlah liabilitas</u>		
	<u>0,02%</u>	<u>0,01%</u>

**32. PERPAJAKAN**

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini merupakan pajak penghasilan pasal 22 pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

c. Hutang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014
<u>Pajak Penghasilan</u>		
Pasal 4 ayat (2)	388.562.864	368.152.656
Pasal 21	-	146.462.433
Pasal 22	12.427.962	14.610.609
Pasal 23	289.380.185	80.417.670
Pasal 25	3.652.446.117	3.863.936.368
Pasal 29	1.043.161.983	1.252.401.222
Pajak Pertambahan Nilai	7.104.361.582	4.962.991.807
Jumlah	<u>12.490.340.693</u>	<u>10.688.972.765</u>

d. Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2015 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)	30 September 2014 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)
<u>Kini</u>		
Entitas Induk	(38.282.276.500)	(34.975.921.500)
Tanggungan	2.019.865.128	1.883.290.231
Jumlah	<u>(36.262.411.372)</u>	<u>(33.092.631.269)</u>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 September 2015 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)	30 September 2014 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)
Laba sebelum taksiran beban pajak	139.823.851.828	125.759.297.113
Rugi Entitas Anak	868.649.510	-
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	140.692.501.338	125.759.297.113
Beda waktu		
Penyusutan	10.305.634.723	7.732.092.825
Imbalan kerja	2.420.584.650	-
Laba penjualan aset tetap	1.859.765.907	-
Realisasi pembayaran imbalan kerja	(190.875.989)	(198.931.900)
Pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.556.421.254)	-
Sub-jumlah	12.838.688.037	7.533.160.925
Beda tetap		
Sumbangan dan jamuan	1.341.034.193	820.172.438
Penyusutan aset yang disewakan	256.675.677	-
Beban pajak	-	7.466.969.350
Pendapatan bunga	(947.335.062)	(701.939.149)
Pendapatan sewa gedung	(1.052.457.600)	(973.974.000)
Sub-jumlah	(402.082.792)	6.611.228.639
Laba kena pajak	153.129.106.583	139.903.686.677
Beban pajak kini	38.282.276.500	34.975.921.500
Dikurangi pajak dibayar di muka		
Pajak penghasilan		
Pasal 22	4.078.434.000	3.810.040.650
Pasal 23	10.685.962	12.312.000
Pasal 25	33.149.994.555	29.559.178.074
Jumlah	37.239.114.517	33.381.530.724
Hutang pajak kini (Taksiran tagihan pajak penghasilan) - Induk	1.043.161.983	1.594.390.776
Hutang pajak kini (Taksiran tagihan pajak penghasilan) - Anak	(96.646.000)	-
Jumlah hutang pajak kini	946.515.983	1.594.390.776

**Pajak Tangguhan**

Perhitungan taksiran penghasilan pajak tangguhan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	30 September 2015 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)	30 September 2014 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)
Imbalan kerja	445.941.733	(49.732.975)
Penyusutan	1.689.173.739	1.933.023.206
Akumulasi rugi fiskal	196.033.906	-
Penurunan nilai persediaan	(311.284.250)	-
Jumlah Penghasilan Pajak Tangguhan	2.019.865.128	1.883.290.231

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 September 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014
<u>Entitas</u>		
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	5.719.706.962	4.613.421.730
Penyisihan penurunan nilai piutang	719.880.255	719.880.255
Penyisihan penurunan nilai persediaan	65.186.797	376.471.047
Aset tetap	(28.945.010.645)	(30.634.184.409)
Sub-jumlah	<u>(22.440.236.631)</u>	<u>(24.924.411.377)</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Akumulasi rugi fiskal	1.024.435.464	828.401.559
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan – Bersih	<u>(21.415.801.167)</u>	<u>(24.096.009.818)</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 September 2015 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)	30 September 2014 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)
Laba sebelum taksiran beban pajak	139.823.851.828	125.759.297.113
Rugi Entitas Anak	868.649.510	-
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	<u>140.692.501.338</u>	<u>125.759.297.113</u>
Taksiran beban pajak	35.173.125.334	31.439.824.278
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Sumbangan dan jamuan	335.258.548	205.043.110
Penyusutan aset yang disewakan	64.168.919	-
Beban pajak	-	1.866.742.337
Pendapatan bunga	(236.833.766)	(175.484.787)
Pendapatan sewa gedung – bersih	(263.114.400)	(243.493.669)
Lain-lain	1.189.806.737	-
Jumlah beban pajak - Entitas	<u>36.262.411.372</u>	<u>33.092.631.269</u>

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 0006/207/12/643/13 tanggal 2 Agustus 2013, GPJ, Entitas Anak, dinyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2012 sebesar Rp 20.750.000.000. PT Genta Persada Jaya, Entitas Anak, telah mengajukan surat keberatan atas surat keputusan tersebut.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 0007/407/12/643/14 tanggal 7 Pebruari 2014, GPJ, Entitas Anak, dinyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2012 sebesar Rp 10.389.817.950. Atas SKPLB tersebut, GPJ, Entitas Anak, telah memperoleh pengembalian sebesar Rp 10.389.817.950 sesuai dengan Surat Perintah Membayar Pajak (SPMKP) No. 80019 tanggal 7 Maret 2014.

Pada tanggal 4 April 2014, GPJ, Entitas Anak, memperoleh Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-254/WPJ.24/2014 yang diterbitkan oleh Direktur Jendral Pajak Kepala Kantor Wilayah DJP Jawa Timur II yang berisikan menolak Surat Keberatan Entitas No. 005/GPJ/X/13 tanggal 28 Oktober 2013.

GPJ, Entitas Anak, telah mengajukan Surat Banding dengan Surat No. 003/GPJ/VII/14 tanggal 2 Juli 2014 atas Surat Keputusan tersebut, dan sampai dengan tanggal laporan auditor independen, banding tersebut masih dalam proses.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. LABA PER SAHAM DASAR**

Laba per saham dasar merupakan laba per saham dasar dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perhitungan sebagai berikut :

	30 September 2015 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)	30 September 2014 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	103.561.440.456	92.666.665.844
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	1.310.000.000	1.310.000.000
Laba per saham dasar	79,05	70,74

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

	30 September 2015 (Tidak diaudit)		31 Desember 2014		
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	USD	230.782	3.382.575.282	300.055	3.732.683.358
	JPY	157.000	19.204.240	157.000	16.365.680
	RMB	7.048	16.238.074	-	-
	VND	5.018.000	3.261.700	-	-
	SGD	237	2.434.017	-	-
Piutang usaha – Pihak ketiga	USD	627.335	9.194.848.335	542.731	6.751.571.371
Jumlah Aset		12.618.561.648		10.500.620.409	
<b>Liabilitas</b>					
Hutang usaha - Pihak ketiga	USD	2.362.967	34.634.009.811	5.523.067	68.706.955.439
	EUR	-	-	303	4.577.733
	SGD	-	-	230	2.166.118
Hutang lain-lain - Pihak ketiga	USD	2.026.735	29.705.849.816	3.234.210	40.233.572.822
	EUR	184.347	3.040.263.134	223	3.372.346
Jumlah Liabilitas		67.380.122.761		108.950.644.458	
Liabilitas – Bersih		54.761.561.113		98.450.024.049	

**35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi:

	Nilai Tercatat		Nilai Wajar	
	30 September 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014	30 September 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014
<b>Aset Keuangan Lancar</b>				
Kas dan setara kas	10.233.722.901	9.165.691.827	10.233.722.901	9.165.691.827
Investasi jangka pendek	13.486.301.088	16.726.692.000	13.486.301.088	16.726.692.000

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Nilai Tercatat		Nilai Wajar	
	30 September 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014	30 September 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014
Piutang usaha	265.540.720.249	259.526.887.337	265.540.720.249	259.526.887.337
Piutang lain-lain	15.389.608.530	22.332.483.455	15.389.608.530	22.332.483.455
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>304.650.352.768</b>	<b>307.751.754.619</b>	<b>304.650.352.768</b>	<b>307.751.754.619</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>				
Hutang bank	239.999.374.389	200.170.185.775	239.999.374.389	200.170.185.775
Hutang usaha	150.262.500.150	165.403.967.607	150.262.500.150	165.403.967.607
Hutang lain-lain	33.829.032.445	41.500.811.963	33.829.032.445	41.500.811.963
Beban masih harus dibayar	38.054.505.663	37.122.586.333	38.054.505.663	37.122.586.333
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	114.893.889.870	46.374.709.215	114.893.889.870	46.374.709.215
Hutang obligasi	-	34.761.006.676	-	34.761.006.676
Hutang lembaga keuangan	5.160.496.092	-	5.160.496.092	-
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	582.199.798.609	525.333.267.569	582.199.798.609	525.333.267.569
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>				
Hutang bank jangka panjang	55.105.183.742	84.842.683.745	55.105.183.742	84.842.683.745
Hutang obligasi	213.215.312.649	212.555.942.427	213.215.312.649	212.555.942.427
Jaminan pelanggan	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	269.820.496.391	298.898.626.172	269.820.496.391	298.898.626.172
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>852.020.295.000</b>	<b>824.231.893.741</b>	<b>852.020.295.000</b>	<b>824.231.893.741</b>

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

**Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek**

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun merupakan kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar dan hutang lembaga keuangan. Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

**Liabilitas keuangan jangka panjang**

Nilai tercatat hutang bank jangka panjang dan hutang obligasi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

1. Risiko pasar yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.
2. Risiko kredit.
3. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Kebijakan manajemen Entitas dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi utama dan sumber pendanaan dalam mata Rupiah. Kebijakan Entitas dan Entitas Anak adalah untuk menjaga risiko mata uang asing dalam batas yang dapat diterima. Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 namun demikian Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

	30 September 2015 (Tidak diaudit)		31 Desember 2014			
	Mata Uang Asing	Rupiah	Mata Uang Asing	Rupiah		
<u>Aset</u>						
Kas dan bank	USD	230.782	3.382.575.282	USD	300.005	3.732.683.358
Piutang usaha	USD	627.335	9.194.848.335	USD	542.731	6.751.571.371
Jumlah Aset			12.577.423.617			10.484.254.729
<u>Liabilitas</u>						
Hutang usaha	USD	2.362.967	34.634.009.811	USD	5.523.067	68.706.955.439
Hutang lain-lain	USD	2.026.735	29.705.849.816	USD	3.234.210	40.233.572.822
Jumlah Liabilitas			64.339.859.627			108.940.528.261
Liabilitas - bersih			51.762.436.010			98.456.273.532

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas hutang bank. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah, berdasarkan ketentuan setiap Bank yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas dan Entitas Anak melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

	30 September 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014
<b>Instrumen dengan bunga tetap</b>		
Aset keuangan	13.486.301.088	16.726.692.000
Liabilitas keuangan	218.375.808.741	247.316.949.103
Liabilitas - bersih	(204.889.507.653)	(230.590.257.103)

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	30 September 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014
<b>Instrumen dengan bunga mengambang</b>		
Aset keuangan	6.192.089.207	4.690.818.562
Liabilitas keuangan	409.998.448.001	331.387.578.735
Liabilitas - bersih	<u>(403.806.358.794)</u>	<u>(326.696.760.173)</u>

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

**Eksposur atas risiko kredit**

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

30 September 2015 (Tidak diaudit)	Belum jatuh tempo	Telah jatuh tempo	Penyisihan Penurunan Nilai	Jumlah
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>				
Setara kas	6.192.089.207	-	-	6.192.089.207
Investasi jangka pendek	13.486.301.088	-	-	13.486.301.088
Piutang usaha	208.274.963.919	60.865.157.603	(3.599.401.273)	265.540.720.249
Piutang lain-lain	15.389.608.530	-	-	15.389.608.530
Jumlah	<u>243.342.962.744</u>	<u>60.865.157.603</u>	<u>(3.599.401.273)</u>	<u>300.608.719.074</u>

  

31 Desember 2014	Belum jatuh tempo	Telah jatuh tempo	Penyisihan Penurunan nilai	Jumlah
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>				
Setara kas	4.690.818.562	-	-	4.690.818.562
Investasi jangka pendek	16.726.692.000	-	-	16.726.692.000
Piutang usaha	172.018.434.923	91.107.853.687	(3.599.401.273)	259.526.887.337
Piutang lain-lain	22.332.483.455	-	-	22.332.483.455
Jumlah	<u>215.768.428.940</u>	<u>91.107.853.687</u>	<u>(3.599.401.273)</u>	<u>303.276.881.354</u>

Penyisihan penurunan nilai berasal dari piutang usaha Entitas dan Entitas Anak yang sebagian besar terkait dengan kelompok pelanggan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang. Piutang lain-lain tidak mengalami penurunan nilai.

Entitas dan Entitas Anak selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

30 September 2015 (Tidak diaudit)	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Jumlah
Hutang bank	239.999.374.389	-	239.999.374.389
Hutang usaha	150.262.500.150	-	150.262.500.150
Hutang lain-lain	33.829.032.445	-	33.829.032.445
Beban masih harus dibayar	38.054.505.663	-	38.054.505.663
Hutang bank jangka panjang	114.893.889.870	55.105.183.742	169.999.073.612
Hutang obligasi	-	213.215.312.649	213.215.312.649
Hutang lembaga keuangan	5.160.496.092	-	5.160.496.092
Jaminan pelanggan	-	1.500.000.000	1.500.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>582.199.798.609</b>	<b>269.820.496.391</b>	<b>852.020.295.000</b>

  

31 Desember 2014	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Jumlah
Hutang bank	200.170.185.775	-	200.170.185.775
Hutang usaha	165.403.967.607	-	165.403.967.607
Hutang lain-lain	41.500.811.963	-	41.500.811.963
Beban masih harus dibayar	37.122.586.333	-	37.122.586.333
Hutang bank jangka panjang	46.374.709.215	84.842.683.745	131.217.392.960
Hutang obligasi jangka panjang	34.761.006.676	212.555.942.427	247.316.949.103
Jaminan pelanggan	-	1.500.000.000	1.500.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>525.333.267.569</b>	<b>298.898.626.172</b>	<b>824.231.893.741</b>

### 37. PENGELOLAAN MODAL

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi hutang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali hutang yang ada dengan hutang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya hutang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditor untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta mereview efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 September 2015 (Tidak diaudit)		31 Desember 2014	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Liabilitas jangka pendek	598.030.635.375	32.60%	538.631.479.995	31,68%
Liabilitas jangka panjang	319.834.832.368	17.44%	346.061.744.644	20,35%
Jumlah Liabilitas	917.865.467.743	50.04%	884.693.224.639	52,03%
Jumlah Ekuitas	916.430.935.716	49.96%	815.510.869.256	47,97%
<b>Jumlah</b>	<b>1.834.296.403.459</b>	<b>100.00%</b>	<b>1.700.204.093.895</b>	<b>100,00%</b>
Rasio Hutang terhadap Ekuitas	1,00		1,08	

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Entitas wajib memelihara kondisi keuangan, yaitu (i) *Debt Equity Ratio* (DER) (*leverage*) tetap terjaga maksimal sebesar 200% (dua ratus persen); (ii) *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) (EBITDA dibagi angsuran tahun berjalan ditambah beban bunga tahun berjalan) minimal 120% (seratus dua puluh persen); (iii) *Current Ratio* minimal 100% (seratus persen); (iv) DSC (*Ebitda/Interest + Principal*) lebih besar sama dengan 1. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan.

### 38. IKATAN

- a. Pada tahun 1995, Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Semestranustra Distrindo, pihak berelasi, dimana PT Semestranustra Distrindo ditunjuk sebagai distributor untuk memasarkan hasil produksi Entitas. Atas penunjukan tersebut PT Semestranustra Distrindo diharuskan membayar uang jaminan sebesar Rp 1.500.000.000. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis (lihat Catatan 31).
- b. Entitas mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk, dimana PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk ditunjuk sebagai distributor untuk memasarkan hasil produksi Entitas. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memberikan fasilitas pembayaran secara kredit dengan batas maksimum sebesar Rp 21.500.000.000. Atas fasilitas yang diberikan tersebut, PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk memberikan jaminan kepada Entitas berupa tanah dengan SHGB No. 1872, SHGB No. 83 dan SHGB No. 14 masing-masing seluas 6.615 m<sup>2</sup>, 13.300 m<sup>2</sup> dan 6.290 m<sup>2</sup> yang terletak di Surabaya, Semarang dan Bekasi.
- c. Pada tanggal 6 Juli 2014, Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Heinz ABC Indonesia atas bangunan seluas 115.570 m<sup>2</sup> di Pasuruan untuk jangka waktu 12 bulan yang berakhir 6 Juli 2015 dengan nilai sewa sebesar Rp 1.127.887.200 sebelum PPN.
- d. Pada tanggal 24 Maret 2010, Entitas mengadakan perjanjian jual beli gas pelanggan industri manufaktur dan pembangkitan listrik dengan surat No. 037100.PK/HK.02/PENJ/2010 yang telah diubah terakhir dengan surat No. 002300.AMD/HK.02/PENJ/2011 tertanggal 14 Januari 2011 dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Dalam perjanjian tersebut diatur mengenai tata cara jual beli gas, termasuk jaminan pembayaran dalam bentuk bank garansi. Jaminan pembayaran ini harus berlaku selama jangka waktu perjanjian sampai dengan 30 (tiga puluh hari) setelah perjanjian berakhir, dengan nilai jaminan pembayaran sebesar 60 (enam puluh) hari dikali jumlah pemakaian maksimum per hari dikalikan harga gas yang berlaku. Apabila harga gas yang berlaku terdiri dari 2 (dua) mata uang maka Entitas harus menyediakan jaminan pembayaran secara terpisah untuk setiap jenis mata uang yang tercantum dalam harga gas yang berlaku.

- e. Pada tahun 2011, transaksi jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dijamin dengan bank garansi yang diperoleh dari BCA (lihat Catatan 14).

### 39. INFORMASI SEGMENT USAHA

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

	30 September 2015 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)	30 September 2014 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)
Informasi menurut produk		
Penjualan Bersih:		
Pengolahan makanan	1.814.638.013.147	1.340.229.784.746
Pendukung lainnya	69.769.377.794	235.187.917.143
Jumlah	1.884.407.390.941	1.575.417.701.889
Beban Pokok Penjualan		
Pengolahan makanan	1.469.680.693.551	1.070.608.969.818
Pendukung lainnya	48.577.772.013	211.979.205.688
Jumlah	1.518.258.465.564	1.282.588.175.506

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM (Lanjutan)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

	30 September 2015 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)	30 September 2014 (Sembilan bulan) (Tidak diaudit)
Laba Kotor		
Pengolahan makanan	344.957.319.596	269.620.814.929
Pendukung lainnya	21.191.605.781	23.208.711.454
Jumlah	<u>366.148.925.377</u>	<u>292.829.526.383</u>

---

**40. TRANSAKSI NON KAS**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	84.694.765.188	68.358.517.030
Reklasifikasi uang muka pembelian ke properti investasi	-	9.830.246.500